

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan usaha sadar untuk memanusiakan manusia. Belajar merupakan suatu proses psikologis yang berlangsung dalam interaksi aktif subjek dengan lingkungan, dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang bersifat konstan/ menetap. Belajar merupakan aktivitas penting dalam kehidupan manusia dan setiap orang mengalami belajar dalam hidupnya. Sering kali orang menganggap belajar itu sama dengan menghafal. Misalnya, kalau orang tua menyuruh anaknya untuk belajar, bagi mereka belajar itu tidak lain adalah menghafal materi pembelajaran. Dalam UU sistem pendidikan nasional no. 20 tahun 2003 bab XII pasal 45 tentang sarana prasarana pendidikan. (1) setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi kebutuhan keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik. (2) ketentuan mengenai penyediaan sarana dan prasarana pendidikan pada semua 2 satuan pendidikan sebagai dimaksud pada ayat (1) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.¹ Yang termasuk sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah sarana yang berarti alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan, misalnya : ruang, buku, perpustakaan, laboratorium dan sebagainya. Sedangkan menurut rumusan tim penyusun pedoman pembukaan media pendidikan departemen pendidikan dan kebudayaan dalam hamiyah dan Jauhar, yang dimaksud dengan “sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar-mengajar, baik yang bergerak maupun tidak bergerak, agar pencapaian tujuan pendidikan dan berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien”. Sedangkan prasarananya adalah alat tidak langsung untuk mencapai tujuan dalam pendidikan, misalnya: lokasi atau tempat, bangunan sekolah, lapangan olah raga, uang dan sebagainya. Prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang proses pendidikan di sekolah. Adapun permasalahan yang peneliti dapatkan di sekolah SMK Negeri 1 Bungoro adalah kurangnya fasilitas atau alat penunjang

dalam proses pembelajaran di ruang kelas misayarnya: kurangnya meja untuk siswa dalam menunjang pembelajaran, yang seharusnya meja itu menjadi alat untuk siswa 1 <http://dimazzart.blogspot.in/2013/08/dasar-hukum-standar-nasional-saranadan.html?m=1>.

Diakses.27 maret 2016 pukul 14:25 wita 3 dalam penunjang pembelajaran agar siswa-siswi tidak berdesak-desakan di ruang kelas dan siswa-siswi juga tidak kepanasan dalam proses pembelajaran dan proses belajar mengajar bisa berjalan dengan maksimal. Di antara berbagai faktor yang mempengaruhi belajar, motivasi sering dipandang sebagai faktor yang cukup dominan. Meski diakui bahwa intelegensi dan bakat merupakan modal utama dalam usaha mencapai prestasi belajar, namun keduanya tidak akan banyak berarti bila siswa sebagai individu tidak memiliki motivasi untuk prestasi untuk berprestasi sebaik-baiknya. Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan, kekuatan ini dirangsang oleh adanya berbagai macam kebutuhan, seperti : keinginan yang hendak dipenuhi, tingkah laku, tujuan dan umpan balik. Motivasi suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini peneliti lebih mengambil lokus tentang fasilitas belajar di SMK Negeri 1 Bungoro. Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Bungoro dengan judul “Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Bungoro.

Kesimpulan Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dijelaskan di penelitian ini tentang, Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Bungoro, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian bahwa: 1. Fasilitas belajar pada sekolah SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep tergolong sangat baik . Fasilitas belajar memiliki peran penting dalam aktifitas belajar agar motivasi belajar siswa meningkat. Fasilitas adalah alat untuk menunjang proses pendidikan di sekolah. Fasilitas adalah bagian dari sarana prasarana termasuk sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah sarana yang berarti alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan, misalnya : ruang, buku, perpustakaan,

laboratorium dan sebagainya. Sedangkan prasarananya adalah alat tidak langsung untuk mencapai tujuan dalam pendidikan, misalnya: lokasi atau tempat, bangunan sekolah, lapangan olah raga, uang dan sebagainya. 2. Motivasi belajar siswa pada SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep. bernilai cukup baik. 53 3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep, sehingga motivasi belajar turut mempengaruhi oleh fasilitas belajar sebesar 0,106 persen